

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) berdasarkan penempatan *sawen lembur*, wilayah atau teritori spasial lingkungan *lembur* yang perlu diproteksi adalah akses/jalan menuju permukiman; (2) berdasarkan ritual *prah-prahan*, aktivitas memproteksi merupakan kegiatan menurunkan berkah Yang Maha Kuasa untuk keselamatan permukiman atau *lembur*

Informasi yang didapat dari pengamatan kegiatan *prah-prahan* menghasilkan orientasi dan posisi yang mengarahkan pada spasial *paparakoan*. Orientasi barat yang merupakan akses, menjadi posisi diletakkannya elemen proteksi, *sawen*. *Sawen lembur* diletakkan pada akses-akses *lembur* untuk dijadikan elemen proteksi. Pemasangan dilakukan dengan diadakannya kegiatan *prah-prahan*.

Prah-prahan dijadikan kegiatan yang menunjukkan bahwa dalam pemebentukan permukiman Komunitas Ciptagelar masih mempertahankan kepercayaan leluhur mereka mengenai kebudayaan padi. Meski tidak bersentuhan langsung dengan padi, penggunaan konsep spasial *paparakoan* yang hadir atau digunakan saat *prah-prahan* adalah bukti padi masih mempengaruhi cara masyarakat Komunitas Ciptagelar dalam menata permukimannya.

5.2. Saran

Setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber bacaan mengenai arsitektur yang bertemakan arsitektur-budaya. Kemudian diharapkan akan adanya lanjutan dari penelitian sebagai berikut;

1. Penelitian mengenai perkembangan cakupan teritori yang terproteksi. Penelitaian dapat didasarkan dari tahun-ketahun jika dimungkinkan terjadinya perkembangan permukiman atau aspek lainnya dalam permukiman Komunitas Ciptagelar. Dapat juga dilakukan penelitian yang mengidentifikasi teritori lainnya dalam Komunitas Ciptagelar selain teritori permukiman.
2. Dapat diteliti lebih lanjut mengenai spasial yang terbentuk dari konsep pemikiran warga setempat lainnya. Kebudayaan yang kemungkinan besar belum teridentifikasi secara

akademik. Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap banyak orang yang mengapresiasi bahwa pemukiman adat memiliki jati diri yang menunjukkan keunikan setiap lokusnya.